



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP ADZKIA

Roza Dahlia¹, Sisri Wahyuni², Sry Apfani³, Fitriani Washila⁴

Email r.dahlia@stkipadzkia.ac.id¹, s.apfani@stkipadzkia.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah yaitu, LKPD yang digunakan pendidik belum berbasis karakter, materi yang disajikan pendidik dalam LKPD masih kurang dipahami oleh peserta didik sehingga kurangnya minat belajar peserta didik, dan dalam memecahkan soal dalam LKPD belum jelas dipahami oleh peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan LKPD menggunakan *Berbasis Karakter* serta mengetahui validitas, kepraktisan dan efektifitas LKPD *Berbasis Karakter* yang valid. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Ada 4 tahapan dalam penelitian ini yaitu tahap pendefinisian (*define*) menganalisis hal-hal yang perlu dilakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Tahap perancangan (*design*) yaitu merancang produk LKPD berbasis karakter khususnya Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4. Tahap pengembangan (*development*) tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi dan revisi. Selanjutnya tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna baik individu maupun kelompok, namun hanya bisa dilakukan dalam jumlah yang terbatas karena disebabkan oleh pandemi Teknik pengumpulan data terdiri dari lembar validasi dan lembar Praktikalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Karakter* yang dikembangkan sudah valid. Hal ini terbukti dari hasil perolehan skor lembar validasi oleh ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 95 %, hasil validasi ahli bahasa diperoleh sebesar 87,5 % dan hasil validasi ahli desain diperoleh rata-rata 86,4 % dengan kriteria valid. LKPD berbasis Karakter ini juga sudah praktis menurut peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata perolehan skor angket praktikalitas oleh 5 orang peserta didik sebesar 83,6 % dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil validasi yang diberikan oleh validator dan angket praktikalitas peserta didik membuktikan bahwa LKPD berbasis Karakter pada pembelajaran tematik terpadu kelas II SDN 13 Seberang Padang Utara sudah dinyatakan valid dan praktis untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: LKPD, *Berbasis Karakter*, Tematik Terpadu .



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Dalam proses pendidikan terjadi proses perkembangan. Pendidikan adalah proses membantu peserta didik untuk berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Menurut Faturrahman, dkk (2017 Vol 17, No 2) Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19 tentang Pendidikan Nasional mengatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan juga bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Di Indonesia kurikulum sudah mengalami pergantian beberapa kali. Kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tatanan lokal, nasional, regional dan global di masa depan. Seorang pendidik harus bisa menggunakan bahan ajar yang berbetuk LKPD berbasis karakter yang menarik untuk peserta didik supaya dalam proses belajar peserta didik lebih aktif dan tujuan dalam proses pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Berdasarkan observasi yang sudah penulis lakukan dikelas II SDN 20 Kalumbuk Kota Padang pada tanggal 18, 19, dan 20 Februari 2020 ternyata Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung adapun permasalahannya yaitu semua mata pembelajaran yang diajarkan sudah dalam bentuk tematik namun dalam pendekatan yang digunakan oleh pendidik masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada saat melakukan proses belajar siswa hanya terfokus pada materi yang ada dalam buku paket dari pemerintah. Adapun Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pendidik belum menggunakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Berbasis Karakter yang tidak sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan.
2. LKPD yang digunakan kurang menarik, hanya berupa lembaran soal dan minim penjelasan materi dan tidak mengaitkan karakter dalam pembelajaran.



3. Warna dalam LKPD yang digunakan pendidik tersebut kurang menarik.
4. Sikap peserta didik dalam belajar sangat mudah terpengaruh, pada saat belajar peserta didik sering melihat keluar kelas.
5. Karakter siswa yang ditemukan disekolah masih kaku, sehingga anak belum terbiasa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Pembelajaran Tematik Terpadu kelas II Sekolah Dasar.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian Research and Development (R&D) adalah jenis penelitian yang menghasilkan produk-produk pendidikan berupa materi, media atau strategi yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya sampai pada tahap yaitu tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development) , tahap (dissemination) dengan penyebaran dengan skala terbatas. (Mulyatiningsih, 2014:195).

Jenis data penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh dari dosen dan guru yang diambil melalui angket pengujian validitas. Data primer tersebut ialah skor validasi dari dosen, skor angket respon dari guru. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode ini dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket.

Angket validitas diisi oleh validator yaitu dosen, sesuai bidang kajiannya. Tujuan angket validitas adalah untuk mengetahui data tentang tingkat validitas LKPD yang dikembangkan. Angket validitas yang dibuat sesuai dengan kelayakan isi, gambar/desain dan kebahasaan. Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skala *likert* seperti tabel.

Tabel 1. Pernyataan untuk validasi

Simbol	Pernyataan Positif	Bobot
---------------	---------------------------	--------------

SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Sumber: dimodifikasi dari Riduwan (2010:13)

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai dari validator dalam bentuk tabel, dan kemudian dicari rerata skor dengan menggunakan rumus menurut Riduwan (2012: 89) sebagai berikut:

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir validitas masing-masing validator

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Kemudian dicari rerata skor dari nilai akhir semua validator dengan rumus:

$$\bar{x}_{NA} = \frac{\sum_{i=1}^n NA_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x}_{NA} = rerata hasil penilaian dari semua validator

NA_i = nilai akhir penilaian validator ke-i

n = banyak validator

Kriteria validitas media LKPD berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Cukup Valid
21 – 40	Kurang Valid
0 – 20	Tidak Valid

Sumber: (dimodifikasi dari Riduwan, 2013:15)



Produk dinyatakan valid jika persentase ≥ 61 %

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan hasil penelitian terkait Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini menyajikan hasil dari pengembangan LKPD Berbasis *Karakter* pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas II SD. Berdasarkan tahap pengembangan yang digunakan yaitu tahap 4-D yaitu : tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). (1) tahap pendefinisian, yang mana pada tahap ini berisi tentang (a) analisis kurikulum, yang mana pada analisis kurikulum ini berisi analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk diantaranya KI,KD, dan Indikator pembelajaran. (b) analisis kebutuhan, yaitu membahas mengenai permasalahan yang mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, salah satunya yaitu menganalisis LKPD yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. (c) analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemampuan umum peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Analisis ini dilakukan sebagai alat/tes dalam pengembangan LKPD. (2) tahap perancangan, pada tahap ini berisi tentang langkah-langkah penyusunan LKPD (3) tahap perancangan, pada tahap ini berisi tentang rancangan LKPD yang dilakukan oleh penulis. (4) tahap penyebaran, pada tahap ini dilakukan dengan skala terbatas karena terkendala keadaan, waktu dan biaya.

Berikut ini penjabaran tentang validasi LKPD.

Tabel 3. Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk LKPD Oleh Validator 1

		lah tiap Aspek	Maksimal	ntase	ria
	Materi	38		95 %	Sangat Valid



--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tabulasi uji ahli materi pada produk LKPD berbasis *Karakter* di Kelas II SD diperoleh hasil persentase sebesar 95 % dengan kriteria sangat valid.

Tabel 4. Tabulasi Uji Ahli Bahasa Pada Produk LKPD Oleh Validator 2

		lah tiap Aspek	Maksimal	ntase	ria

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tabulasi uji ahli bahasa pada produk LKPD berbasis *Karakter* di Kelas II SD diperoleh hasil persentase sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat valid dan sudah bisa digunakan oleh validator.

Tabel 4. Tabulasi Uji Ahli Designe Pada Produk LKPD Oleh Validator 3

		lah tiap Aspek	Maksimal	ntase	ria

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tabulasi uji ahli Desain pada produk LKPD berbasis *Karakter* di Kelas II SD diperoleh hasil persentase sebesar 86,4 % dengan kriteria sangat valid dan sudah bisa digunakan oleh validator.

Berdasarkan uraian diatas dapat secara keseluruhan hasil dari validasi LKPD dapat di di lihat pada tabel dan grafik berikut ini :

No.	Hasil Persentase Validasi
1.	MATERI (95%)

2.	BAHASA (87,5%)
3.	DESAIN (86,4%)
Rata-rata	89,63%

a. Uji Praktikalitas

LKPD berbasis *Karakter* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu yang telah direvisi sesuai dengan saran yang diberikan validator pada lembaran instrumen validasi LKPD diperlihatkan kepada pendidik dan peserta didik untuk mengetahui tingkat praktikalitas LKPD. Praktikalitas LKPD dapat diketahui berdasarkan instrumen praktikalitas yang diisi oleh 1 orang pendidik dan 5 orang peserta didik kelas II SDN 13 Seberang Padang.

Tabel 6. Tabulasi Uji Praktikalitas LKPD oleh Pendidik

Pendidik	Jumlah Skor yang diperoleh	Maksimal	Persentase	Kriteria
1	52	60	86,6%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 10. di atas, maka dapat dirinci pemerolehan hasil dari uji praktikalitas LKPD berbasis *Karakter* oleh 1 orang pendidik Kelas II SD sebagai berikut. Pendidik memperoleh hasil persentase sebesar 86,6 % dengan kriteria praktis. Jadi rata-rata hasil uji praktikalitas oleh pendidik diperoleh hasil persentase sebesar 86,6% dengan kriteria sangat praktis.

Hasil praktikalitas juga diperoleh dari hasil respon peserta didik terhadap praktikalitas LKPD pembelajaran. Peserta didik menilai kepraktisan LKPD berdasarkan instrumen yang telah diberikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah

dilakukan, adapun hasil praktikalitas LKPD oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel 16. di bawah ini

Tabel 7. Tabulasi Uji Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik

ta Didik	alah Skor yang diperoleh	Maksimal	ersentase	Kriteria
1	34	44	77,7 %	Praktis
2	39	44	88,4 %	Sangat Praktis
3	34	44	77,7%	Praktis
4	38	44	88,4 %	Praktis
5	38	44	86,6%	gat Praktis
Rata-rata			83,6%	gat Praktis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tabulasi uji efektivitas pada produk LKPD berbasis Karakter di Kelas II SD diperoleh hasil persentase sebagai berikut: peserta didik pertama memperoleh hasil persentase sebesar 77,7 %, peserta didik kedua memperoleh hasil persentase sebesar 88,4 %, peserta didik ketiga memperoleh hasil persentase sebesar 77,7%, peserta didik keempat memperoleh hasil persentase 88,4 %, dan peserta didik kelima memperoleh hasil 86,6 %. Jadi rata-rata dari hasil uji efektivitas LKPD diperoleh sebesar 83,6 % dengan kriteria sangat praktis.

PEMBAHASAN

Pada hasil diatas peneliti sudah melaksanakan validasi dan di dapatkan hasil bahwa LKPD yang dirancang oleh penulis termasuk pada kategori valid dan layak untuk digunakan dengan sedikit revisi. Pada tahap pendefinisian telah dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik. Setelah melawati proses pengembangan LKPD maka didapatkanlah hasil akhir LKPD yang memiliki ketentuan yang diharapkan. Model pengembangan yang digunakan adalah adaptasi dari model pengembangan 4-D (*four D*

models) Berdasarkan tahap pengembangan yang digunakan yaitu tahap 4-D yaitu : tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan LKPD berbasis karakter pada pembelajaran tematik terpadu kelas II sekolah dasar menggunakan model pengembangan 4-D telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Paparan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap penfinisian (*define*) yaitu tahap menganalisis hal-hal yang dilakukan yaitu analisis awal (analisis kebutuhan), analisis siswa (peserta didik), analisis kurikulum.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan pada penulis ini adalah analisis pada LKPD yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. LKPD yang digunakan kurang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yaitu warna kurang menarik, dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran belum dikembangkan secara efektif dan perlu revisi dan pengembangan lebih lanjut. Perlunya pengembangan LKPD dan model pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran bermakna. Menurut Indriyanti (dalam Cahyani 2018: 6) proses pembelajaran yang bermakna akan menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan fungsional yang setiap saat dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari- hari.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis siswa (peserta didik) dilakukan untuk mengetahui kemampuan umum peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Analisis ini dilakukan sebagai alat/tes dalam pengembangan LKPD. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD. LKPD yang ada adalah hanya LKPD yang bersumber dari buku siswa kelas II SD sesuai dengan tema pembelajaran.

c. Analisis Kurikulum

Dalam analisis kurikulum dijelaskan berupa analisis konsep, analisis tugas dan analisis perumusan tujuan pembelajaran. Dimana tugas yang akan diberikan kepada siswa (peserta didik) dapat terlihat pada KI, KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Selanjutnya untuk analisis konsep adalah pengidentifikasian konsep-konsep yang akan disampaikan dalam pembelajaran serta penyusunan secara sistematis LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan KI, KD dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.

2. Tahap Perancangan (*Desain*)

Hasil dari tahap pendefinisian barulah dirancang produk LKPD berbasis karakter khususnya pada tema 7 (Kebersamaan) dan subtema 2 (Kebersamaan di Sekolah), dengan memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada tahap pendefinisian yang telah dilakukan. Selain itu dalam merancang produk LKPD telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum (KI, KD dan Indikator) serta tujuan pembelajaran.

1. Tahap Pengembangan (*Development*)

LKPD yang di kembangkan dapat dikatakan valid jika telah memenuhi beberapa kriteria tertentu. Hasil kevalidan atau kelayakan produk LKPD berbasis karakter pada tema 7 subtema 2 menunjukkan bahwa produk LKPD secara keseluruhan layak digunakan sebagai bahan ajar. Kelayakan tersebut dibuktikan dari hasil analisis data validasi, ahli desain dan materi dan bahasa.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran produk yang telah dilakukan hanya bersifat sosialisasi terbatas dikarenakan kondisi pandemi. Pada saat sosialisasi terhadap produk LKPD berbasis karakter pada tema 7 subtema 2 disampaikan kepada pendidik, peserta didik bahwa produk LKPD ini dijadikan sebagai teman belajar di rumah, agar mampu menambantu wawasan peserta didik.



PENUTUP

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis Karakter pada pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 7 Subtema 2 yang telah dikembangkan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk LKPD berbasis karakter pada tema 7 (Kebersamaan) dan subtema 2 (Kebersamaan di Sekolah) dan mendapatkan hasil produk yang valid/layak untuk digunakan, Produk LKPD yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi standar kebutuhan sebuah LKPD secara kurikulum. Selain itu LKPD memiliki materi yang lengkap dan mudah dimengerti, memiliki bahasa yang sesuai standar Bahasa LKPD, dan disain yang menarik.
2. Validator yang memvalidasi produk LKPD berbasis karakter adalah Bapak Febri Andika Putra, S.Kom sebagai validator desain. Ibu Lisa Yuniarti, M.Pd sebagai validator bahasa dan Ibuk Rona Rossa, SS., M.Pd sebagai validator materi. Dari hasil penilaian validator tersebut didapatkan rata-rata nilai 95 % (Valid) Artinya, produk LKPD berbasis karakter sangat valid untuk digunakan.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut ini.

1. Pendidik agar dapat menggunakan LKPD berbasis *Karakter* sebagai alternatif bahan ajar.
2. Peneliti lain agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Karakter* pada materi pelajaran lainnya.
3. Peserta didik, agar dapat menggunakan LKPD berbasis *Karakter* sebagai alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Fathurrahman, dkk. 2017. *Pengembangan Pendidikan Krakter*. Bandung: Refika Aditama.

Jannah, Raudhatul, Jannah. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Mobile Learning* dengan Menggunakan *Adobe Flash Cs 6* siswa kelas XI MAN 2 padang. *Natural Science Journal*. Vol 3 No 2. September 2017

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud

Kemendiknas. *Pendidikan Karakter Bangsa. Dalam Perpustakaan*.
Kemdiknas.go.id/download/Pendidikan Karakter.pdf. diakses 22 Mei 2014.

Mulyatiningsih, Endang. 2019. *Motode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta :
Yogyakarta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.